

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pada tahun 2009 hingga sekarang bangsa Indonesiadiharapkan dengan masalah mutu pendidikan yaitu menurunnya nilai Ujian Nasional di beberapa daerah termasuk daerah Gorontalo, dimana masalah ini sangat penting sekali untuk menentukan nasib bangsaIndonesia kedepan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa Indonesia.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain: (1) Memperbaiki proses belajar mengajar; (2) menyempurnakan kurikulum pendidikan sesuai perkembangan jiwa anak didik dan kemajuan Zaman; (3) memperbaharui media pembelajaran; (4) mengusahakan agar bahan ajar dapat mempertinggi ketrampilan yang bersifat praktis. Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi serta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Memperhatikan isi dari Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tersebut, bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka negara tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas. sesuai dengan Depdiknas tahun 2005 pasal 3 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945".

Untuk mencapai tujuan ini peran guru sangat menentukan. Menurut Wina Sanjaya (2006:19), peran guru adalah: sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator. Sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik berhasil dengan baik.

Salah satu cara untuk membangkitkan Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggantikan cara atau model pembelajaran yang selama ini tidak diminati oleh siswa seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah tanpa menggunakan media. Pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak terAktivitas untuk belajar.

Di SMP Negeri 03 Mananggu dalam pembelajaran PKn guru sering menggunakan model pembelajaran ceramah tanpa menggunakan media. Model pembelajaran ini sudah tidak menarik perhatian siswa lagi dalam proses belajar.

Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung kurang perhatian pada saat proses belajar mengajar, siswa sering keluar kelas bahkan meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melihat kondisi ini, peneliti berusaha untuk memperbaiki model pembelajaran yang tanpa menggunakan media yang selama ini digunakan di SMP Negeri 03 Mananggu yang sudah tidak menarik perhatian siswa lagi. Karena tidak adanya Aktivitas belajar siswa maka hasil belajar yang di peroleh juga menjadi rendah. Hal ini peneliti temui dari data sebelumnya yaitu dari hasil observasi awal siswa kelas 1-A dari jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, hanya 9 orang siswa (40,91%) yang mendapatkan nilai tuntas pada pelajaran PKn sedangkan yang sisanya 15 orang siswa (59,9%) harus di lakukan remedi.

Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran PKn karna tidak adanya media dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran pkn yang ada di sekolah SMP Negeri 03 Mananggu. Apalagi guru hanya memberikan pelajaran dengan metode ceramah tanpa menggunakan media, sehingga siswa tidak teraktivitas untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah adanya komunikasi dua arah atau adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak monoton atau bersifat pasif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti berusaha mencari model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak didik dan tuntutan zaman sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, bermakna dan

berkualits. Model pembelajaran yang akan peneliti coba adalah model pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar. Ketertarikan peneliti mengambil model pembelajaran dengan menggunakan media karena peneliti melihat dalam model pembelajaran dengan menggunakan media ini semua siswa dapat ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan meAktivitas siswa dalam belajar. Jadi keunggulan pada pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar ini yaitu dapat merangsang perhatian siswa dan dapat meAktivitas siswa dalam belajar terutama dalam mengatasi kekurangan buku penunjang pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Oleh sebab itu, penulis melakukan suatu penelitian yang ber judul:

“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas VIISMP Negeri 03 Mananggu”

Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan Media Gambar di SMP Negeri 03 Mananggu di kelas VII diharapkanAktivitas belajar siswa meningkat. Dengan Aktivitas belajar siswa meningkat otomatis hasil belajar siswa juga akan meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran
2. Siswa sering keluar bahkan meninggalkan kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang.
4. Guru dalam mengajar belum menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di tetapkan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn
2. Bagaimana pengaruh dengan menggunakan Media Gambar terhadap cara belajar siswa?

1.4 Pemecahan Masalah

PKn sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan How to Develop Better Civics Behaviours (bagaimana mengembangkan prilaku baik warga negara) membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai moral banyak memuat materi sosial.

Iplementasinya sangat dibutuhkan guru yang profesional, guru yang profesional dituntut menguasai sejumlah kemampuan dan keterampilan, antara lain:

1. Kemampuan menguasai bahan ajar
2. Kemampuan dalm mengelola kelas
3. Kemampuan dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar

4. Kemampuan untuk melakukan penilaian baik proses maupun hasil.

Berdasarkan uraian analisis permasalahan diatas, pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar apabila diterapkan di kelas akan dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah yang sering kita temui dalam mata pelajaran PKn.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan Media Gambar “.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Aktivitas semangat belajar siswa
 - b. Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan
2. Bagi Guru
 - a. Mengembangkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran PKn maupun mata pelajaran lain di sekolah.
 - b. Mengembangkan dan melatih ketrampilan guru dalam menghadapi tantangan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan zaman

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar supaya sekolah mengupayakan media-media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntutan zaman.
- b. melahirkan siswa-siswa aktif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan dilingkungannya.